

PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN KRITIS STUDI LITERATUR

Andriansyah¹, Shopa Marwati², Ahmad Fauzy Abdul Basith³

STAI Daarussalam Sukabumi

andridriew8@gmail.com, Shopamarwati014@gmail.com, ahmadfauzy@staidasukabumi.ac.id**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis kritis mengenai evolusi kurikulum pendidikan Islam dari zaman klasik sampai era modern. Metode yang diterapkan adalah kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber literatur, termasuk buku, artikel jurnal, dokumen kebijakan pendidikan, serta karya ilmiah lain yang relevan. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam telah berubah dari model yang bersifat tekstual dan spiritual menjadi pendekatan yang lebih integratif, kontekstual, dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan ini meliputi kemajuan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, tuntutan masyarakat, serta efek globalisasi. Saat ini, kurikulum pendidikan Islam diharapkan tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga membangun karakter peserta didik agar siap menyongsong tantangan di abad ke-21. Oleh karena itu, sangat penting bagi perancang kurikulum untuk menemukan keseimbangan antara nilai-nilai Islam dan relevansi dengan kondisi kontemporer agar pendidikan Islam tetap memiliki makna dan fungsi yang nyata.

Kata Kunci: Kurikulum Pendidikan Islam, Evolusi Kurikulum, Integrasi Nilai

Abstract

This study aims to conduct a critical analysis of the evolution of the Islamic education curriculum from the classical period to the modern era. The method applied is a literature review using a descriptive qualitative approach. Data were collected through the examination of various literature sources, including books, journal articles, educational policy documents, and other relevant scholarly works. The findings of this study indicate that the Islamic education curriculum has shifted from a textual and spiritual model to a more integrative, contextual, and adaptable approach in response to changing times. Several factors have influenced this transformation, including scientific advancement, government policies, societal demands, and the impact of globalization. At present, the Islamic education curriculum is expected not only to convey religious knowledge but also to shape students' character in preparation for the challenges of the 21st century. Therefore, it is essential for curriculum designers to find a balance between Islamic values and contemporary relevance so that Islamic education remains meaningful and functionally applicable.

Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords: *Islamic Education Curriculum, Curriculum Evolution, Value Integration*

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan karena menentukan tujuan, isi, proses, dan hasil yang diharapkan dari sistem pendidikan. Dalam ranah pendidikan Islam, kurikulum tidak hanya dianggap sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan siswa secara menyeluruh. Oleh sebab itu, perkembangan dan perubahan kurikulum pendidikan Islam perlu terus ditelaah dengan pendekatan yang kritis dan mendalam.

Sejak zaman klasik hingga kini, kurikulum pendidikan Islam mengalami perubahan dalam berbagai aspek, seperti tujuan, materi, metode, dan pendekatan pembelajaran. Pada awal munculnya Islam, kurikulum cenderung sederhana, fokus pada pembentukan karakter religius melalui pemahaman Al-Qur'an dan Hadis. Seiring berjalannya waktu, terjadi pengembangan lebih lanjut dalam kurikulum pendidikan Islam, termasuk ilmu pengetahuan rasional dan eksakta, yang mengalami kemajuan besar dalam peradaban Islam klasik. Di zaman modern, terutama setelah kolonialisme, pendidikan Islam mulai disusun secara formal dengan penyesuaian terhadap sistem pendidikan nasional.

Di Indonesia, perkembangan kurikulum pendidikan Islam mengalami berbagai perubahan sesuai dengan dinamika kebijakan nasional, mulai dari Kurikulum 1975, 1994, 2004, 2006 (KTSP), Kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan secara bertahap sejak tahun 2022. Setiap perubahan kurikulum ini memiliki dampak yang signifikan terhadap sistem pendidikan Islam, baik dari segi materi, pendekatan pedagogis, maupun tujuan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya, seperti oleh Sauri (2019), Aziz dan Wahyudi (2020), serta Nuraini (2022), menunjukkan bahwa perubahan kurikulum pendidikan Islam bersifat dinamis dan merupakan respons terhadap perkembangan zaman. Namun, penelitian-penelitian tersebut cenderung bersifat deskriptif dan belum banyak yang melakukan analisis kritis dan menyeluruh terkait dinamika perubahan kurikulum dari masa ke masa hingga saat ini.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk secara kritis mengkaji perkembangan kurikulum pendidikan Islam melalui pendekatan studi pustaka. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan relevan dengan kebutuhan masa kini.

METODE

Jenis riset yang diutilisasi dalam tulisan ini adalah riset kualitatif yang menggunakan pendekatan kajian pustaka. Kajian pustaka merupakan metode penelitian yang mengandalkan sumber-sumber tertulis sebagai data utama, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dokumen kebijakan, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan tema perkembangan kurikulum pendidikan Islam.

Riset ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut: pertama, pencarian dan pengumpulan sumber literatur dari berbagai repositori jurnal daring (seperti Google Scholar, DOAJ, Garuda, dan lain-lain) serta perpustakaan fisik. Kedua, pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas penulis, dan keterkinian publikasi, terutama yang terbit dalam lima tahun terakhir. Ketiga, data dianalisis secara deskriptif-kritis menggunakan pendekatan analisis isi, untuk mengidentifikasi pola, perubahan, dan kecenderungan dalam perkembangan kurikulum pendidikan Islam dari waktu ke waktu.

Sumber-sumber yang dipakai meliputi:

1. Buku-buku referensi utama dalam pendidikan Islam;

2. Artikel-artikel jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional;
3. Dokumen resmi kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum madrasah; \Pemikiran para tokoh pendidikan Islam, baik klasik maupun kontemporer.

Instrumen untuk penelitian dalam kajian pustaka ini adalah catatan pencatatan isi, yang berfungsi untuk merangkum dan mengorganisir data dari setiap sumber. Proses analisis dilakukan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema (misalnya: kurikulum berbasis nilai, kurikulum integratif, kurikulum merdeka dalam pendidikan Islam), kemudian diinterpretasikan secara kritis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam.

Kriteria keberhasilan penelitian ini tidak dinilai secara kuantitatif, melainkan berdasarkan kedalaman analisis, kelengkapan literatur, serta konsistensi sintesis terhadap teori dan praktik perkembangan kurikulum pendidikan Islam.

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan kurikulum pendidikan Islam tidak terlepas dari pengaruh dinamika sosial, politik, budaya, dan tuntutan zaman. Dari segi sejarah, kurikulum pendidikan Islam telah mengalami tiga tahap signifikan, yaitu tahap tradisional (klasik), tahap modernisasi, dan tahap kontemporer.

1. Fase Tradisional

Di awal perkembangan Islam, kurikulum pendidikan lebih bersifat tekstual dan fokus pada Al-Qur'an serta Hadis. Proses belajar diadakan di masjid, surau, dan kediaman para ulama. Kurikulum di era ini memiliki karakter monodisipliner dan spiritual, di mana ilmu pengetahuan tidak terpisahkan dari nilai-nilai agama. Tujuan pendidikan lebih mengarah pada pembentukan karakter yang taat kepada Allah dan berakhlak baik. Materi yang diajarkan masih sangat dasar dan berbasis hafalan, namun berhasil melahirkan generasi ulama yang hebat.

2. Fase Modernisasi

Kedatangan sistem pendidikan Barat pada masa penjajahan membawa perubahan pada struktur dan sistem kurikulum pendidikan Islam. Terjadi pemisahan antara ilmu umum dan religius di dalam sistem pendidikan, yang menunjukkan adanya pengaruh sekularisasi. Lembaga pendidikan Islam seperti pesantren mulai menerapkan sistem klasikal dan merancang kurikulum madrasah. Pada tahap ini, terjadi pergeseran fokus dari pendidikan berbasis nilai menuju pendidikan yang lebih berorientasi pada kompetensi dan pengetahuan.

Di periode ini juga mulai muncul gagasan penyatuan antara ilmu agama dengan ilmu umum, yang kemudian menjadi landasan penting untuk pengembangan kurikulum terpadu dalam pendidikan Islam masa kini.

3. Fase Kontemporer

Pada era globalisasi dan digital yang sedang berlangsung saat ini, kurikulum pendidikan Islam dituntut untuk lebih adaptif, inklusif, dan relevan. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama telah merumuskan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (KMA No. 183 Tahun 2019) serta melaksanakan Kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan dalam pembelajaran dan penguatan profil pelajar Pancasila.

Kurikulum pendidikan Islam saat ini tidak hanya berfokus pada pemindahan pengetahuan agama, tetapi juga pada pengembangan karakter, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Kurikulum ini juga mulai mengintegrasikan pendekatan saintifik, integratif, dan kontekstual, serta mengakomodasi nilai-nilai lokal dan global.

4. Analisis Perubahan Kurikulum

Hasil penelitian pustaka mengindikasikan bahwa perkembangan kurikulum pendidikan Islam dipengaruhi oleh beberapa elemen utama:

- a. Ideologi dan kebijakan negara: Kurikulum disusun oleh pemerintah dan disesuaikan dengan arah pembangunan nasional.
- b. Kebutuhan peserta didik dan masyarakat: Kurikulum harus responsif terhadap perubahan sosial, teknologi, dan tantangan yang dihadapi zaman.
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan: Kemajuan dalam IPTEK mendorong perlunya integrasi antara ilmu keagamaan dan ilmu umum dalam rangka Islamisasi pengetahuan.
- d. Globalisasi dan digitalisasi: Kurikulum dituntut untuk melahirkan lulusan yang berpengetahuan agama, kritis, dan terampil dalam teknologi.

Melalui kajian berbagai referensi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum pendidikan Islam bertransformasi dari yang semula tekstual-spiritual menjadi yang adaptif-integratif, yang memadukan nilai-nilai Islam dengan tantangan di dunia modern.

Masuknya sistem pendidikan Barat selama masa kolonial telah mengubah struktur dan kurikulum pendidikan Islam. Terjadi pengaruh sekularisasi dalam pendidikan, yang mengakibatkan pemisahan antara ilmu umum dan ilmu agama. Institusi pendidikan Islam seperti pesantren mulai menerapkan sistem klasikal dan menyusun kurikulum madrasah. Pada titik ini, orientasi pendidikan beralih dari yang berbasis nilai ke yang berbasis kompetensi dan pengetahuan.

Pada periode ini, muncul gagasan untuk mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu umum, yang kemudian menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum terpadu dalam pendidikan Islam yang modern.

Fase Kontemporer di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kurikulum pendidikan Islam perlu bersifat lebih adaptif, inklusif, dan kontekstual. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Agama, mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (KMA No. 183 Tahun 2019) serta menerapkan Kurikulum Merdeka yang memberikan kesempatan untuk diferensiasi dalam pembelajaran dan memperkuat profil pelajar Pancasila.

Kurikulum pendidikan Islam modern tidak hanya fokus pada pemindahan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pengembangan karakter, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan abad 21. Kurikulum ini mulai mengadopsi pendekatan yang saintifik, integratif, dan kontekstual, yang mencakup nilai lokal dan global.

Analisis Perubahan Kurikulum hasil penelitian pustaka menunjukkan bahwa perkembangan kurikulum pendidikan Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

- a. Ideologi dan kebijakan bangsa: Kurikulum ditentukan oleh negara dan disesuaikan dengan arah pembangunan nasional.
- b. Kebutuhan siswa dan masyarakat: Kurikulum harus peka terhadap perubahan sosial, teknologi, dan tantangan zaman.
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan: Kemajuan di bidang iptek mengharuskan adanya integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum dalam konteks Islamisasi ilmu pengetahuan.
- d. Globalisasi dan digitalisasi: Kurikulum harus mampu menghasilkan lulusan yang religius, kritis, dan paham teknologi.

Berdasarkan kajian berbagai referensi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum pendidikan Islam telah berkembang dari yang bersifat tekstual-spiritual menjadi yang adaptif dan integratif, dengan menggabungkan nilai-nilai Islam serta tantangan yang dihadapi di dunia modern.

SIMPULAN

Perubahan dalam kurikulum pendidikan Islam adalah sebuah proses yang selalu berkembang dan berkelanjutan, mencerminkan bagaimana pendidikan Islam merespons tuntutan zaman, perubahan sosial, kemajuan dalam ilmu pengetahuan, serta kebijakan pendidikan di tingkat nasional. Kurikulum pendidikan Islam telah beralih dari pendekatan yang lebih terfokus pada teks dan spiritual menuju model yang lebih terintegrasi, kontekstual, dan mampu beradaptasi dengan tantangan global.

Berdasarkan penelitian pustaka, disimpulkan bahwa dalam konteks kontemporer, kurikulum pendidikan Islam tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga berperan dalam membangun karakter siswa yang religius, kritis, kolaboratif, dan melek teknologi. Oleh karenanya, pengembangan kurikulum pendidikan Islam di masa mendatang harus mempertimbangkan keseimbangan antara nilai-nilai tradisional Islam dan tuntutan masyarakat modern.

Dengan demikian, penelitian ini menekankan bahwa penting untuk melakukan analisis kritis terhadap kurikulum pendidikan Islam agar tetap relevan, kontekstual, dan mampu menghasilkan generasi yang unggul dalam aspek spiritual, intelektual, dan sosial.

REFERENSI

- Arifin, M. (2020). *Paradigma Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Aziz, A., & Wahyudi, W. (2020). Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Integratif. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 145-156. [https://doi.org/10.25299/thariqah.2020.vol5\(2\).5687](https://doi.org/10.25299/thariqah.2020.vol5(2).5687)
- Basri, H. (2021). Globalisasi dan Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 23-35. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v12i1.8412>
- Fadhil, M. (2019). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Nilai. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 33-45.
- Hasan, S. (2022). Tantangan Kurikulum Pendidikan Islam di Abad 21. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 88-99. <https://doi.org/10.29313/tadib.v17i1.9832>
- Kementerian Agama RI. (2019). *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kurniawan, A. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 57-70.
- Mahfud, C. (2020). Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0: Telaah Kurikulum dan Metode. *Qudus International Journal of Islamic Studies (QJIS)*, 8(1), 173-198. <https://doi.org/10.21043/qjijis.v8i1.6639>
- Malik, M. (2021). Dinamika Perkembangan Kurikulum dalam Pendidikan Islam. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 111-123.
- Nuraini, S. (2022). Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia: Refleksi Historis dan Prospektif. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 221-235.
- Sauri, S. (2019). Sejarah dan Perkembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 67-80.
- Supriyadi, T. (2020). Kurikulum Pendidikan Islam dan Tantangan Abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 102-114.

- Syam, N. (2023). Integrasi Ilmu dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Perspektif Pendidikan Berbasis Nilai. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 27(1), 45-58. <https://doi.org/10.29300/madania.v27i1.8021>
- Ubaidillah, A. (2021). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dalam Perspektif Kontemporer. *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(1), 15-28.
- Wahyuni, R. (2020). Kontekstualisasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Tafkir: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 11(2), 134-146.
- Yusuf, M. (2022). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 21(1), 1-13.
- Zakaria, M. (2023). Pendidikan Islam dan Transformasi Kurikulum Merdeka. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 6(2), 75-89.
- Zuhdi, M. (2020). Islamic Education Curriculum in Indonesia: Philosophical and Pedagogical Reflections. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(4), 24-45.
- Zuhriyah, E. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 153-165.
- Zulkifli, A. (2019). *Filsafat Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.